

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu bagian utama di sekolah menempati profesi yang memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar. Keberadaan guru sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan sangat mempengaruhi hasil proses belajar mengajar di sekolah. Keberadaannya memiliki relasi yang sangat dekat dengan peserta didiknya.

Guru memiliki peran yang strategis dalam bidang pendidikan, bahkan sumber daya pendidikan lain yang memadai seringkali kurang berarti apabila tidak disertai dengan kualitas guru yang memadai. Begitu juga yang terjadi sebaliknya, apabila guru berkualitas kurang ditunjang oleh sumber daya pendukung yang lain yang memadai, juga dapat menyebabkan kurang optimal kinerjanya.

Dengan kata lain, guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Dalam berbagai kasus, kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan berkaitan dengan kualitas dan profesionalitas kinerja guru. Untuk itu, peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan melalui upaya peningkatan kualitas guru dan standar kompetensi yang harus dimilikinya. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa kualitas guru di Indonesia masih tergolong relatif rendah. Hal ini antara lain disebabkan oleh tidak terpenuhinya kualitas pendidikan minimal.

Mengacu pada Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI No/mor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan guru adalah pendidik profesional. Untuk itu, guru dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik minimal Sarjana atau Diploma IV (S1/D-IV) yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran.

Pemenuhan persyaratan kualifikasi akademik minimal S1/D-IV dibuktikan dengan ijazah dan pemenuhan persyaratan relevansi mengacu pada jenjang pendidikan yang dimiliki dan mata pelajaran yang dibina. Misalnya, guru SD dipersyaratkan lulusan S1/D-IV Jurusan/Program Studi PGSD/Psikologi/Pendidikan lainnya, sedangkan guru Matematika di SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB, dan SMK/MAK dipersyaratkan lulusan S1/D-IV Jurusan/Program Pendidikan Matematika atau Program Studi Matematika yang memiliki Akta IV. Pemenuhan persyaratan penguasaan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui sertifikasi profesi.

Mengacu pada uraian di atas, maka judul penelitian yang diangkat oleh penulis adalah ***“Pengaruh Sertifikasi Profesi Terhadap Profesionalisme Guru Dalam Menjalankan Tugasdi SMKN 1 Cilaku Kabupaten Cianjur”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah digunakan untuk memperjelas aspek – aspek permasalahan yang timbul dan diteliti lebih lanjut sehingga akan memperjelas arah penelitian. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi profesioleh guru.
2. Masih adanya guru yang belum memenuhi standar profesionalisme guru.
3. Cara mengajar guru sebelum dan sesudah sertifikasi profesi tidak mengalami perubahan.
4. Masih adanya guru yang kurang disiplin.
5. Masih adanya guru yang kurang memenuhi ketentuan jam mengajar sesuai dengan aturan yang berlaku.
6. Masih adanya guru yang mengajar di kelas tidak sesuai dengan bidang keahlian yang dikuasainya.
7. Masih adanya jurusan yang kekekurangan guru bidang keahlian tertentu.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada identifikasi masalah, terdapat cukup banyak masalah yang perlu diteliti. Akan tetapi karena keterbatasan yang dimiliki peneliti dan agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dan konsisten pada masalah yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah

pada penelitian ini. Batasan tersebut diperlukan agar cakupan penelitian tidak melebar keluar batas penelitian.

Penelitian ini dibatasi pada lingkup kompetensi guru, profesionalisme kinerja guru dan sertifikasi profesi guru terhadap profesionalisme guru dalam menjalankan tugas.

1.3.2 Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus dirumuskan masalah yang akan diteliti secara jelas dengan maksud dan tujuan supaya peneliti menjadi terarah dan mudah dalam menentukan metode apa yang akan digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1996: 17) yang menyatakan bahwa “Agar penelitian dilaksanakan dengan sebaik – baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya, sehingga jelas darimana harus mulai, kemana harus pergi dan dengan apa “.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran umum kompetensi guru SMKN 1 Ciluku Kabupaten Cianjur yang sudah mempunyai sertifikat pendidik ?
2. Bagaimanakah gambaran profesionalisme guru SMKN1 Ciluku Kabupaten Cianjur yang sudah mempunyai sertifikat pendidik ?
3. Seberapa besar pengaruh sertifikasi profesi terhadap profesionalisme guru SMKN 1 Ciluku Kabupaten Cianjur?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran umum kompetensi guru SMKN 1 Ciluku Kabupaten Cianjur yang sudah mempunyai sertifikat pendidik.
2. Untuk mengetahui gambaran profesionalisme guru SMKN 1 Ciluku Kabupaten Cianjur yang sudah mempunyai sertifikat pendidik .
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sertifikasi profesi terhadap profesionalisme guru SMKN 1 Ciluku Kabupaten Cianjur.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a) Untuk Guru

- 1) Guru/pendidik dapat mengetahui lebih jelas tentang standar kompetensi dan bagaimana penerapan profesionalisme kinerja yang lebih profesional dalam profesinya sebagai pendidik.
- 2) Guru/pendidik dapat menyadari sepenuhnya bahwa sertifikasi bukan hanya untuk meningkatkan kesejahteraan guru saja tapi juga merupakan ukuran akademik dan motivasi meningkatkan profesionalitas kinerja guru agar menjadi lebih profesional lagi dalam mengajar.

b) Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Bisa dijadikan bahan masukan atau pertimbangan untuk melakukan evaluasi kinerja para guru yang sudah mempunyai sertifikat pendidik sehingga dapat lebih meningkatkan pengawasan serta monitoring, baik

secara birokrasi maupun teknis terhadap kinerja dan profesionalisme para tenaga pengajar dalam menjalankan tugas profesinya sebagai agen pembelajaran.

2. Manfaat Teoritis : Bagi bidang penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Penjelasan Istilah Dalam Judul

Dalam judul penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dikemukakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah yang terdapat pada penelitian ini. Uraian penjelasan istilah pada judul penelitian ini terdiri atas:

1. Pengaruh : Definisi pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua (1999) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
2. Sertifikasi Profesi : Dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan yang layak (UU RI No 14 Tahun 2005 dalam Depdiknas.).
3. Profesionalisme : Adalah sikap kerja dan budaya berlandaskan idealisme dan etika untuk mencintai, menghayati, meningkatkan serta mengembangkan keahlian yang dimiliki agar bisa memberikan hasil kerja terbaik. Profesionalisme berasal dari profesi yang berarti berhubungan

dengan profesi dan memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya (Kamus Besar Bahasa Indonesia , 1999).

4. Guru : Adalah orang yang profesional, artinya secara formal mereka disiapkan oleh lembaga atau institusi pendidikan yang berwenang. Mereka di didik secara khusus memperoleh kompetensi sebagai guru, yaitu meliputi pengetahuan, keterampilan, kepribadian, serta pengalaman dalam bidang pendidikan. (Wibowo, 2004).

1.7 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang hal-hal yang mendorong dilaksanakannya penelitian, identifikasi masalah, perumusan dan pembatasan masalah, penjelasan istilah dalam judul, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang di lakukan.

b. BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Menjelaskan tentang teori – teori ilmiah yang berhubungan dengan aspek – aspek elemen fungsional, anggapan dasar untuk memperkuat teori tentang permasalahan penelitian, dan hipotesis, yakni jawaban sementara sebelum diuji kebenarannya melalui pengujian.

c. **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Menjelaskan tentang metode dan langkah – langkah penelitian.

d. **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan, mencakup deskripsi data dan analisis data.

e. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran setelah penelitian dilaksanakan.

